

PEMEROLEHAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PUTRA MANDALA II

Trias Febi Utami¹, Agoes Hendriyanto², Eny Setyowati³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email: trisfebi22@gmail.com¹, rafid.musyffa@gmail.com², enyines@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan kosakata anak usia 4-5 tahun dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Putra Mandala II di Desa Mendolo Lor, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian yaitu anak berusia 4-5 tahun dan orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, teknik catat, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia 4-5 tahun dapat menuturkan kosakata berdasarkan stimulus (S) yang diberikan sehingga menghasilkan respon (R). Penguatan dimunculkan sebagai bentuk apresiasi terhadap jawaban anak. Kosakata yang dihasilkan anak diklasifikasikan berdasarkan jenis kata. Faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa pada anak yaitu pada lingkungan keluarga dan sekolah.

Kata Kunci: pemerolehan bahasa, kosakata, anak usia dini

***Abstract:** This study aims to describe the vocabulary acquisition of children aged 4-5 years and the factors influencing it. This research was conducted at the Kelompok Bermain Putra Mandala II in Mendolo Lor Village, Punung District, Pacitan Regency. This research is qualitative research with a qualitative descriptive approach. Data sources in this study are children aged 4-5 years and parents. Collecting data involves observation techniques with uninvolvement conversation observation techniques, recording techniques, note-taking techniques, interview techniques, and documentation. The study results show that children aged 4-5 can speak vocabulary based on the stimulus (S) given to produce a response (R). Reinforcement is raised as a form of appreciation for the child's answer. The vocabulary produced by the child is classified based on the Part of Speech. Factors that influence 4-5 years of children's language acquisition in Kelompok Bermain Putra Mandala II are school and family environment factors.*

***Keywords:** language acquisition, vocabulary, early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan awal pendidikan yang sangat penting untuk perkembangan anak. Pada usia dini anak dalam masa kritis untuk pemerolehan bahasa. Aspek yang dikembangkan di PAUD salah satunya adalah aspek bahasa. Anak mengalami pertumbuhan otak dan perkembangan yang pesat pada usia 0-6 tahun. Pada masa tersebut dikatakan sebagai masa *golden age* yaitu masa keemasan anak. *Golden age* sebagai masa meningkatkan potensi anak dalam kemampuan berbahasa, aspek motorik, kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral serta seni. Salah satu kemampuan berbahasa yaitu, pemerolehan kosakata pada anak yang memiliki peran penting sebagai pondasi dalam perkembangan bahasa, interaksi serta pemahaman terhadap lingkungan. Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses dalam penguasaan

bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu belajar bahasa ibunya (Dardjowidjojo, 2005:225). Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses dalam penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu belajar bahasa ibunya (Dardjowidjojo, 2005:225).

Pemerolehan kosakata mempengaruhi keterampilan berbahasa anak. Pada anak usia dini belum menguasai banyak kosakata, pentingnya mempelajari dan memahami kosakata sebagai keterampilan berbahasa anak. Keterampilan bahasa anak akan meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat. Widia (2012:129) menyatakan pemerolehan kosakata adalah proses anak untuk memperoleh kata-kata. Rahayu (Syamsiah & Diana,2022) mengatakan kosakata menjadi peranan penting dalam berbahasa dan sebagai komponen bahasa. Kosakata pada anak akan mengalami perkembangan seiring dengan pengalaman anak. Anak mampu terampil dalam berbahasa karena perbendaharaan kosakata bagian dari bahasa. Jadi semakin banyak kosakata yang dimiliki akan semakin terampil pula berbahasanya. Kosakata merupakan unsur utama sebagai penunjang dalam berbahasa dan memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kualitas suatu bahasa.

Pemerolehan kosakata anak memiliki ketertarikan untuk diteliti karena pada usia awal banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Chaer (2011:167) mengatakan bahwa proses pemerolehan bahasa terdapat proses kompetensi dan proses performansi. Proses kompetensi yaitu pemerolehan tata bahasa secara langsung tidak diketahui oleh anak atau terjadi secara natural, sementara proses performansi anak harus memahami kata dan kalimat yang telah didengar sehingga dapat melakukan pengucapan ulang dengan kalimat sendiri.

Lingkungan bermain dan belajar memiliki peran penting terhadap anak, sehingga PAUD menjadi pilihan dalam proses perkembangan anak. Lingkungan belajar anak yang dimodifikasi secara menyenangkan dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan minat belajar anak. KB Putra Mandala II menjadi tempat penelitian karena anak dapat bermain sambil belajar sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru tidak hanya melakukan pembelajaran secara monoton, selain metode pembelajaran yang digunakan juga melakukan pembelajaran di luar kelas seminggu sekali. Selain itu, menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti berbagai mainan, buku bergambar serta fasilitas luar ruangan seperti jungkat-jungkit, ayunan dan

panjang tambang. Lingkungan belajar anak memberikan banyak kesempatan terhadap anak untuk berinteraksi, secara langsung dan tidak langsung hal tersebut mempengaruhi pemerolehan kosakata anak. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemerolehan kosakata selama di PAUD seperti interaksi anak dengan guru, dukungan orang tua, teman sebaya, pembelajaran dan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pemerolehan kosakata pada anak di PAUD. Pemilihan metode harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak, sehingga perlunya pendekatan sebagai bantuan untuk mengembangkan keterampilan anak. Pencapaian anak dalam penguasaan berbahasa berbeda-beda, adanya perbedaan terjadi karena pengalaman dan proses belajar yang dilalui.

B.F Skinner menyatakan bahwa pentingnya stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*) dalam pemerolehan bahasa anak dan pembelajaran secara umum. Perilaku bahasa yang efektif yaitu akan membuat reaksi yang tepat terhadap rangsangan, sehingga menjadi suatu kebiasaan jika reaksi tersebut dibenarkan. Skinner (Chaer, 2009:223) berpendapat bahwa stimulus (rangsangan) dari lingkungan tertentu akan memperkuat anak dalam berbahasa. Skinner (dalam Chaer, 2009:70) mengatakan bahwa penguatan (*reinforcement*) memberikan pengulangan perubahan perilaku. Setiap individu memiliki perilaku berbahasa yang lebih banyak disebabkan atau di pengaruhi oleh adanya rangsangan (stimulus) dari luar dan adanya pengukuhan (*reinforcement*) dari stimulus tersebut.

Stimulus sebagai rangsangan dari lingkungan eksternal. Dalam konteks bahasa stimulus dimaksudkan untuk memunculkan kosakata pada anak. Kata yang diperoleh anak berdasarkan respon berupa tanggapan terhadap stimulus. Stimulus yang menghasilkan respon yang benar berhak mendapatkan penguatan yaitu berupa *reward*.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Putra Mandala II dengan alasan keterbatasan kosakata yang dimiliki anak sehingga mempersulit ketika mengeluarkan ide dan pendapatnya. Anak-anak belum bisa membaca kalimat akan tetapi anak mampu memahami benda yang dilihat dan melakukan peniruan sehingga dapat mengujarkan sebuah kata. Guru di KB Putra Mandala II memberikan pembelajaran untuk pemerolehan bahasa pada anak melalui berbagai metode yang diterapkan seperti, bernyanyi, bercerita, media gambar serta pengalaman langsung.

Selain itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II melalui proses timulus-respon-penguatan dan mengetahui faktor-faktor pemerolehan kosakata anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan deskripsi terkait dengan pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II serta faktor-faktor pemerolehan bahasa anak. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Putra Mandala II, yang beralamatkan di Dusun Kembang, Desa Mendolo Lor, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Data pada penelitian ini berupa tuturan (kosakata) yang diujarkan anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II, serta data hasil wawancara. Sumber data dari penelitian ini adalah anak-anak berusia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 Perempuan, orang tua dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, teknik catat, wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun di KB Putra Mandala II

Berdasarkan penelitian terhadap pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II diperoleh hasil berupa jenis kata yaitu, kata benda, kata kerja, kata waktu, kata ganti, kata bilangan, kata sifat dan kata warna.

Kata benda yang diperoleh anak melalui proses stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*), di KB Putra Mandala II dapat menuturkan sebanyak 23. Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 4 kata benda, yaitu *batu*, *bata(boto)*, *bambu (pring)* dan *lingkaran*. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh melalui media gambar.

Kata kerja yang diperoleh anak melalui proses stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*), Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 2 kata kerja, yaitu *mewarnai (warnai)* dan *makan (maem)*. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh adanya stimulus pengalaman langsung.

Kata waktu dapat diperoleh anak melalui stimulus bernyanyi sehingga menghasilkan respon berupa kata yang merujuk pada waktu. Pada penelitian ini guru melakukan pengenalan kata waktu menjadi dua yaitu, nama hari dan nama bulan. di KB

Putra Mandala II dapat menuturkan sebanyak 9 kata terbagai menjadi dua, yaitu nama hari 3 kata dan nama bulan 2 kata. Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 5 kata waktu, yaitu *selasa, Kamis, Sabtu, Januari dan Maret*.

Kata ganti yang diperoleh anak melalui stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*). Dengan demikian kata yang merujuk pada kata ganti dapat di amati secara langsung. Data penelitian pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II dapat menuturkan sebanyak 4. Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 2 kata ganti, yaitu *aku, itu (kui)*. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh adanya stimulus interaksi melalui pertanyaan.

Kata bilangan yang diperoleh anak melalui stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*). Dengan demikian kata yang merujuk pada kata bilangan dapat di amati secara langsung. Data penelitian pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II dapat menuturkan sebanyak 11. Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 5 kata bilangan, yaitu *satu, dua, tiga, empat dan lima*. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh adanya stimulus gambar dan berhitung bersama.

Kata sifat yang diperoleh anak melalui stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*). Dengan demikian kata yang merujuk pada kata sifat dapat di amati secara langsung. Data penelitian pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II dapat menuturkan sebanyak 3. Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 2 kata sifat, yaitu *panas dan silau (sulap)*. Berdasarkan tersebut dapat diperoleh adanya stimulus bercerita.

Kata warna yang diperoleh anak melalui stimulus, respon dan penguatan (*reinforcement*). Dengan demikian kata yang merujuk pada kata warna dapat di amati secara langsung. Data penelitian pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II dapat menuturkan sebanyak 5. Namun dominan yang dikatakan anak terdapat 4 kata sifat, yaitu *kuning, hijau (hijau, ijo), merah dan biru*. Berdasarkan data di atas dapat diperoleh adanya stimulus media gambar.

Bahasa yang tepat mendapatkan penguatan positif dari lingkungannya, adapun penguatan yang diperoleh berupa acungan jempol, tepuk tangan dan pujian, sehingga dapat memotivasi anak dalam memperluas kosakata. Penguasaan kata baru pada anak dapat melalui banyak latihan seperti pada kata bilangan tanpa adanya latihan tidak akan menimbulkan pemahaman terhadap angka.

FAKTOR-FAKTOR PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan pengamatan faktor pemerolehan bahasa pada anak dipengaruhi dari lingkungannya. Lingkungan anak menjadi faktor terdekat anak yaitu, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Lingkungan keluarga merupakan tempat anak menganal bahasa pertama. Anak sering beinteraksi dengan orang tua dan di fasilitasi sarana belajar. Interaksi atau komunikasi yang dilakukan secara berulang akan mengembangkan bahasa pada anak. Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar anak yang dapat memberikan perkembangan melalui proses belajar dan bermain. Di sekolah mengenalkan bahasa dari sederhana hingga kompleks.

SIMPULAN

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II sudah mampu memperoleh kosakata melalui proses stimulus-respon-penguatan. Kosakata muncul ketika terdapat rangsangan sebagai bentuk ketertarikan anak saat belajar. Kondisi belajar yang menyenangkan akan menumbuhkan rasa ingin tahu tinggi terhadap anak.

Stimulus-respon merupakan proses pemerolehan kosakata yang dilakukan di KB Putra Mandala II untuk mengenalkan kata dan mengembangkan aspek bahasa. Kosakata yang diperoleh anak dibedakan menjadi 7 jenis kata yaitu, kata benda, kata kerja, kata waktu, kata ganti, kata bilangan, kata sifat dan kata warna. Stimulus sebagai rangsangan dari lingkungan eksternal. Dalam konteks bahasa stimulus dimaksudkan untuk memunculkan kata-kata pada anak. Kata yang diperoleh anak berdasarkan respon berupa tanggapan terhadap stimulus. Stimulus yang menghasilkan respon yang benar berhak mendapatkan penguatan yaitu berupa *reward*. Lingkungan anak memberikan aktor terhadap pemerolehan bahasa pada anak. Terutama pada lingkungan keluarga pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

SARAN

Dalam penelitian ini memfokuskan pada pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II yang merujuk pada jenis kata. Dengan demikian peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat lebih signifikan dan terarah. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan proses pemerolehan bahasa pada anak usia dini dan pentingnya perkembangan bahasa pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Dardjowidjojo.2005.*Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Syamsiyah, L., & Diana, D. (2022). Efektivitas Media Fuzzy Felt untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2700–2710 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1421>

Chaer.2012.*Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____.2009.*Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.

